

**PENGARUH *PERCEIVED EASE OF USE*, *PERCEIVED USEFULNESS*, *DIGITAL LITERACY*, DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI REKSA DANA**

**Meilinda Nur Aulia**

Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

[meilindanurauliaa@gmail.com](mailto:meilindanurauliaa@gmail.com)

**Ratna Candra Sari**

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

[ratna\\_candrasari@uny.ac.id](mailto:ratna_candrasari@uny.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *digital literacy*, dan *financial knowledge* terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, *purposive sampling* dan *non-probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan survei menggunakan kuesioner. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana, ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . (2) *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana, ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,038 < 0,05$ . (3) *Digital literacy* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana, ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . (4) *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$ .

**Kata kunci:** TAM, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Digital Literacy*, *Financial Knowledge*, Penggunaan Aplikasi

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of perceived ease of use, perceived usefulness, digital literacy, and financial knowledge on the use of mutual fund investment applications for university students in the Special Region of Yogyakarta. This research is a causal research with a quantitative approach. The population in this study were university students in Yogyakarta. The sampling technique used in this study was convenience sampling, purposive sampling and non-probability sampling with a total sample of 100 people. The data collection technique was carried out by survey using a questionnaire. The classic assumption tests used are normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that: (1) Perceived ease of use has a positive effect on the use of mutual fund investment applications, indicated by a significance value of  $0.001 < 0.05$ . (2) Perceived usefulness has a positive effect on the use of mutual fund investment applications, indicated by a significance value of  $0.038 < 0.05$ . (3) Digital literacy has a positive effect on the use of mutual fund investment applications, indicated by a significance value of  $0.000 < 0.05$ . (4) Financial knowledge has a positive effect on the use of mutual fund investment applications, indicated by a significance value of  $0.034 < 0.05$ .*

**Keywords:** TAM, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Digital Literacy, Financial Knowledge, Application Usage

## **PENDAHULUAN**

Teknologi semakin berkembang dan membawa pengaruh hampir ke semua aspek kehidupan manusia, salah satunya aspek ekonomi. Pada aspek ekonomi, perkembangan teknologi ditandai dengan hadirnya *financial technology (fintech)* yang merupakan perpaduan antara layanan teknologi dan keuangan (Setyorini & Indriasari, 2020). *Financial technology* ditujukan untuk memastikan seluruh aktivitas masyarakat yang berhubungan dengan keuangan lancar dan efisien. Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 penyelenggaraan *financial technology* selain dikategorikan ke dalam sistem pembayaran, pendukung pasar, pinjaman, pembiayaan, penyediaan modal, dan jasa finansial lainnya, penyelenggaraan *fintech* juga dikategorikan ke dalam manajemen investasi dan manajemen risiko yang memiliki fungsi sebagai fasilitator guna mempermudah perencanaan finansial (Firdhousa & Apriani, 2021). Dengan demikian, *financial technology (fintech)* hadir untuk memberikan investor kemudahan dalam berinvestasi melalui berbagai jenis aplikasi investasi yang dapat diakses secara *online*.

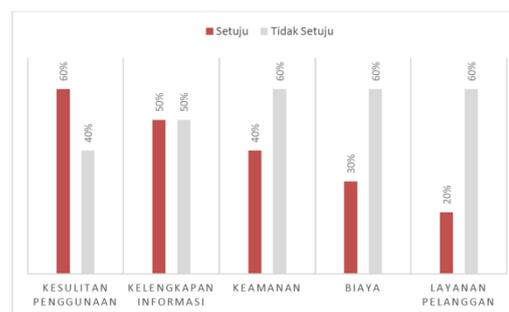
Berdasarkan data laporan survei yang dilakukan oleh populix yang berjudul “*Insights and Future Trends of Investment in Indonesia*” mengenai tren investasi pada tahun 2022 menunjukkan hasil bahwa reksa dana merupakan instrumen investasi yang paling banyak diminati. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa sebesar 37% investor memilih berinvestasi reksa dana yang kemudian disusul investasi emas sebesar 29%. Berdasarkan Data Statistik Pasar Modal Indonesia yang disajikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Mei 2023, jumlah investor terutama untuk investor reksa dana terus mengalami peningkatan selama beberapa tahun terakhir ini. Jumlah investor reksa dana yang semula berjumlah 3,17 juta pada tahun 2020 meningkat 115,41% menjadi 6,84 juta orang pada tahun 2021. Kemudian pada tahun berikutnya, terjadi peningkatan sebesar 40,41% menjadi 9,60 juta orang pada tahun 2022. Lalu pada Mei 2023 terjadi peningkatan sebesar 7,71% sehingga kini jumlahnya mencapai 10,34 juta orang. Namun, peningkatan jumlah investor reksa dana tersebut hanya 4% dari total seluruh penduduk Indonesia yang berjumlah 278 juta jiwa atau dapat dikatakan peningkatan

jumlah investor reksa dana berbanding terbalik dengan total penduduk Indonesia.

Berdasarkan Data Statistik Pasar Modal Indonesia yang disajikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Mei 2023, jumlah investor paling banyak terdapat pada rentang usia dibawah 30 tahun. Selain itu, berdasarkan survei yang dilakukan oleh populix (2022) ditemukan hasil bahwa generasi Z merupakan investor yang mendominasi investasi reksa dana. Menurut Badan Pusat Statistik, karakteristik generasi Z dapat ditentukan berdasarkan tahun lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Pada penelitian ini, peneliti memutuskan menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian untuk mewakili generasi z dan rentang usia yang mendominasi investor paling banyak berdasarkan data dari PT KSEI.

Penelitian ini menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian. Peneliti melakukan pra penelitian terhadap 30 mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, terdapat beberapa masalah yang dihadapi saat menggunakan aplikasi investasi reksa dana untuk melakukan investasi, yaitu sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Permasalahan Penggunaan Aplikasi Investasi Reksa Dana



Responden berjumlah 30 yang merupakan mahasiswa dipersilakan memberikan jawaban mengenai permasalahan yang dihadapi saat menggunakan aplikasi investasi reksa dana. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa masalah utama yang dihadapi oleh pengguna adalah pada masalah kemudahan penggunaan yaitu sebesar 60%. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas pengguna mengalami kesulitan dalam menjalankan aplikasi tersebut. Terdapat beberapa alasan mengapa pengguna mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi, seperti tata letak yang kompleks, fitur pada aplikasi yang sulit diakses, minimnya panduan atau tutorial yang jelas dalam aplikasi, dan adanya gangguan seperti *loading* yang lambat ataupun aplikasi yang sering *crash*.

Selanjutnya, 50% responden merasakan kurangnya kelengkapan informasi di dalam aplikasi. Terdapat beberapa alasan mengapa responden merasa kurangnya kelengkapan informasi pada aplikasi, seperti kurangnya informasi terkait produk investasi, risiko,

atau kinerja historis. Selain itu, keamanan data juga menjadi perhatian, dengan 40% responden menyatakan kekhawatiran terhadap keamanan informasi pribadi dan finansial saat menggunakan aplikasi. Kemudian, masalah biaya juga menjadi faktor yang mempengaruhi penggunaan, walaupun dengan persentase yang sedikit lebih rendah sebesar 30%. Terakhir, layanan pelanggan memperoleh persentase terendah, namun tetap menunjukkan bahwa sebagian pengguna merasa kurang puas dengan kualitas layanan yang disediakan.

Penggunaan aplikasi investasi reksadana merupakan wujud dari penggunaan teknologi sesungguhnya. Penggunaan teknologi sesungguhnya merupakan salah satu konstruk dari model penerimaan teknologi yang dikenal dengan TAM atau *Technology Acceptance Model* (Jogiyanto, 2007). Konstruk model penerimaan teknologi (TAM) yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi investasi reksadana yaitu *perceived ease of use* (persepsi kemudahan) dan *perceived usefulness* (persepsi kegunaan). Apabila seseorang percaya bahwa teknologi mudah digunakan, maka ia akan menggunakan teknologi tersebut, begitu pula sebaliknya (Jogiyanto, 2007). Pada grafik 1 menunjukkan permasalahan kemudahan penggunaan aplikasi menjadi permasalahan utama yang

kemudian dapat mengindikasikan bahwa masalah ini sangat mempengaruhi pengguna aplikasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunika Komalasari dan Marjito (2019), yang menunjukkan bahwa *perceived ease of use* atau persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi. Pada grafik 1 menunjukkan mahasiswa sebagai pengguna aplikasi investasi reksa dana kurang merasakan adanya manfaat dari aplikasi tersebut karena informasi yang disajikan dirasa masih minim sehingga proses investasi menjadi kurang efektif dan efisien.

Selain *perceived ease of use* dan *perceived usefulness*, penggunaan teknologi juga perlu disertai dengan *digital literacy*, terutama dalam hal menerima atau menolak, mengevaluasi, menemukan, suatu informasi yang didapat. Dengan memiliki literasi digital, seseorang dapat mengetahui suatu teknologi dan memahami bagaimana cara mengoperasikannya serta sadar yang akan ditimbulkan. Seseorang yang memiliki literasi digital yang tinggi akan dapat lebih memanfaatkan teknologi, menggunakan dan memahami konten digital secara benar dan tepat. Pada grafik 1 menunjukkan bahwa pengguna memiliki permasalahan pada kelengkapan informasi yang kemudian dapat mempengaruhi literasi digital dari pengguna. Hal ini karena dengan kurangnya informasi

yang didapat maka pengguna akan sulit untuk menilai dan menerima aplikasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Uqla Fadhilla dan Elan Nurhadi Purwanto (2022), yang menunjukkan bahwa *digital literacy* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi.

Berdasarkan pada survei Status Literasi Digital 2022 yang dilakukan oleh Katadata *Insight Center* bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika, menunjukkan bahwa terjadi penurunan indeks literasi digital di Daerah Istimewa Yogyakarta yang semula pada angka 3,71 di tahun 2021 menjadi 3,64 pada tahun 2022. Hal ini tentunya dapat menjadi salah satu penyebab permasalahan penggunaan aplikasi investasi.

Selain ketiga hal yang telah disebutkan diatas, *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan dapat mendorong penggunaan teknologi dalam hal pengelolaan keuangan. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Putra (2022) yang menemukan bahwa variabel *financial knowledge* terdapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi dalam hal pengelolaan uang yang didukung pengetahuan keuangan yang baik dapat membuat seseorang akan membuat keputusan keuangan yang baik juga. Penelitian Chen dan Volpe (1998)

mengatakan bahwa pengetahuan keuangan harus dimiliki setiap orang karena hal tersebut dapat mengarahkan seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera.

Seorang yang memiliki *financial knowledge* yang baik akan membuat individu memiliki pengetahuan mengenai keuangannya serta dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut berdasarkan sikap keuangan yang dimilikinya. Namun, survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan di Daerah Istimewa Yogyakarta masih cukup rendah, yaitu sebesar 54,55%. Selain itu, hasil survei tersebut juga menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 82,08%. Berdasarkan laporan tersebut, terdapat kesenjangan sebesar 27,53% antara inklusi keuangan dan literasi keuangan. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa meskipun banyak penduduk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah menggunakan produk jasa keuangan, namun pengetahuan mereka tentang produk tersebut masih terbatas.

Survei pra-penelitian terhadap 30 mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa 73% dari

responden pernah mendengar tentang literasi keuangan, namun hanya 60% dari mereka yang melakukan investasi, dan 40% sisanya tidak. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa belum secara utuh memahami dan mengimplementasikan *financial knowledge*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Digital Literacy*, dan *Financial Knowledge* terhadap Penggunaan Aplikasi Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta”.

## **KAJIAN LITERATUR**

*Perceived ease of use* atau persepsi kemudahan adalah kepercayaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi yang memudahkan penggunaannya karena tidak membutuhkan usaha yang besar dalam bentuk waktu maupun tenaga saat menggunakannya (Jogiyanto, 2007). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Yunika Komalasari dan Marjito (2019) menyatakan bahwa persepsi kemudahan atau *perceived ease of use* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *attitude toward using* atau sikap terhadap penggunaan teknologi. Penelitian tersebut juga didukung oleh Ryan Ariesco Wijaya, et al (2021) yang

menyatakan bahwa *perceived ease of use* memiliki pengaruh terhadap *attitude toward using* atau sikap terhadap penggunaan teknologi karena kemudahan yang diberikan oleh aplikasi adalah memberikan kemudahan dalam mengaksesnya melalui *Smartphone* tanpa terhalang oleh jarak dan waktu.

### **H1: *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta**

*Perceived usefulness* atau persepsi manfaat adalah kepercayaan individu bahwa penggunaan sistem teknologi informasi mendatangkan manfaat berupa peningkatan produktivitas kinerja penggunaannya (Davis, 1989). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Yunika Komalasari dan Marjito (2019) menyatakan bahwa *perceived usefulness* atau persepsi manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan teknologi. Selain itu, pada penelitian dari Panca O Hadi Putra, et al (2022) menyatakan bahwa *perceived usefulness* memiliki pengaruh terhadap retensi penggunaan aplikasi reksa dana untuk berinvestasi Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan maka seseorang akan terus menggunakan teknologi tersebut.

### **H2: *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi**

### **investasi reksa dana pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta**

*Digital Literacy* merupakan kemampuan seseorang dalam hal memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui alat bantu perangkat digital (Gilster, 1997). Dengan *digital literacy* maka individu akan mengetahui cara menggunakan teknologi serta mudah memahami informasi yang ada sehingga dapat meningkatkan efektivitas pemanfaatan aplikasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Uqla Fadhillah dan Elan Nurhadi Purwanto (2022) serta Munari dan Susanti (2021) menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology*.

### **H3: Digital Literacy berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta**

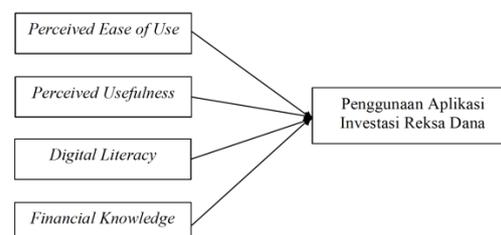
*Financial knowledge* merupakan pengambilan keputusan individu dengan menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengelola informasi dan pengambilan keputusan (Mason & Wilson, 2000). Apabila seorang memiliki *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan yang baik maka akan dapat mengelola dan mengambil keputusan keuangan yang baik

pula, salah satunya dengan mengelola dan mengambil keputusan keuangan dengan menggunakan teknologi. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Nia Choiriyah dan Eko Purwanto (2022) menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *financial technology*.

### **H4: Financial knowledge berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta**

Berdasarkan pada penjelasan kerangka berpikir di atas, maka dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut:

Gambar 2. Paradigma Penelitian



## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Adapun metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Penelitian dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta dan waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret hingga Desember 2023. Adapun populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif perguruan tinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *non-probability sampling* dan dengan teknik *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Kriteria sampel yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu mahasiswa aktif jenjang D1 sampai S1 yang sedang berkuliah di Daerah Istimewa Yogyakarta, usia 18-25 tahun, dan pernah atau sedang menggunakan aplikasi investasi reksa dana. Menurut Arikunto (2017), menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%.

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui metode survei. Survei dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Pertanyaan dibagikan secara online dalam bentuk *google form*. Kuesioner atau angket yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yang artinya responden hanya dapat memilih jawaban yang telah disediakan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai yang terdapat pada setiap variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tergantung dengan jumlah variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini, jumlah variabel yang digunakan ada lima. Penelitian ini

menggunakan *skala likert* sebagai pengukurannya.

Pada penelitian ini, pengujian instrumen penelitian dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas

Penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menguji sah atau tidaknya suatu kuesioner (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Jumlah sampel yang digunakan untuk validitas sebanyak 30 (Sugiyono, 2018). Hasil pengujian data dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

#### 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur keakuratan dan kehandalan sebuah data yang telah diukur validitasnya. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan yang di uji

merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Hasil pengujian data dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha*  $\alpha > 0,60$ .

Pada penelitian ini, teknik analisis data dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan nilai mean, median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari data yang diolah.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Metode *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melakukan pengujian dalam uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk melihat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal pada model regresi (Ghozali, 2018). Untuk menguji apakah sebuah data residual berdistribusi normal atau tidak bisa dilihat dari nilai

signifikansinya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika angkanya lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

##### b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui model regresi yang digunakan dalam penelitian linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS dengan melihat print out pada tabel ANOVA dalam baris *Deviation from Linearity*. Model regresi dapat dikatakan linier apabila nilai sig.  $\geq 0,05$  dan apabila nilai sig. menunjukkan nilai  $< 0,05$  maka hubungan model regresi dikatakan tidak linear.

##### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Variabel independen yang saling berkorelasi bisa disebut sebagai variabel yang tidak ortogonal, yakni interaksi antara variabel independen yang bernilai 0. Tanda adanya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai  $t < 0,10$  dan nilai  $VIF > 10$  maka dapat disimpulkan terdapat adanya multikolonieritas, begitu juga sebaliknya apabila nilai  $t > 0,10$  dan nilai VIF

< 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi adanya multikolinearitas (Ghozali, 2018).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan uji *rank spearman rho*. Apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa pada model regresi tersebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Namun, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan suatu model matematis yang menjelaskan hubungan linier antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Sugiyono, 2014). Persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan aplikasi investasi reksa dana

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = *Perceived ease of use*

X2 = *Perceived usefulness*

X3 = *Digital literacy*

X4 = *Financial knowledge*

e = eror

b. Uji t

Pengujian statistik t digunakan untuk menguji pengaruh signifikansi dari variabel independen dengan variabel dependen. Signifikansi yang digunakan biasanya adalah 0,05 atau  $\alpha = 0,05$ . Pengujian yang dilakukan akan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Pengambilan keputusan didapat dari perolehan apabila nilai pada t hitung > t tabel atau nilai dari sig < 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima dan apabila nilai dari t hitung < t tabel atau nilai dari sig > 0,05, maka dapat diambil kesimpulan hipotesis ditolak.

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari variabel independen pada variabel dependennya. Pengujian simultan ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel X1 (*Perceived Ease of Use*), X2 (*Perceived Usefulness*), X3 (*Digital Literacy*), dan X4 (*Financial Knowledge*) terhadap variabel Y (Penggunaan Aplikasi Investasi Reksa Dana). Uji statistik F digunakan untuk mengevaluasi signifikansi model melalui nilai *alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka

model regresi ini dianggap sesuai dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya (Ghozali, 2011). Dalam Uji F, hipotesis dapat diterima apabila F hitung lebih besar dengan F tabel.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai dari determinasinya semakin besar maka semakin kuat pula pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi terletak diantara angka 0 sampai dengan 1, apabila semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel X menjelaskan variabel Y.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini terdiri dari analisis karakteristik responden dan analisis variabel penelitian dengan menyajikan data yang telah diolah. Karakteristik responden pada penelitian ini mayoritas respondennya berjenis kelamin perempuan (64%), berusia antara 21 yaitu

sebanyak 36 orang (36%), berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta yaitu sebanyak 27 orang (27%), aplikasi investasi yang paling banyak digunakan adalah Bibit yaitu sebanyak 47 orang (47%), dan menggunakan aplikasi investasi reksa dana selama 3-6 bulan sebanyak 55 orang (55%).

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *digital literacy*, *financial knowledge* dan penggunaan aplikasi investasi reksa dana dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic
PEOU	100	16	35	27.05	.413	4.133
PU	100	8	30	23.17	.485	4.845
DL	100	21	35	28.80	.286	2.860
FK	100	12	45	35.37	.555	5.552
P	100	10	27	19.27	.317	3.175
Valid N (listwise)	100					

Berdasarkan pada perhitungan menunjukkan bahwa kategori kecenderungan data pada variabel *perceived ease of use* mayoritas berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 54%, mayoritas variabel *perceived usefulness* berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 52%, mayoritas variabel *digital literacy* berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 64%, mayoritas variabel *financial knowledge* berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 70%, dan mayoritas variabel penggunaan aplikasi investasi reksa dana berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 68%.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah sebuah kuesioner dapat dianggap sah atau tidak. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila r hitung memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan r tabel. Dalam penelitian ini nilai r tabel ditentukan sebesar 0,361 yang didapatkan dari Tabel Distribusi *Product Moment* nilai signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 30. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4. Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Perceived Ease of Use	PEOU1	0,559	0,361	Valid
	PEOU2	0,637	0,361	Valid
	PEOU3	0,563	0,361	Valid
	PEOU4	0,792	0,361	Valid
	PEOU5	0,564	0,361	Valid
	PEOU6	0,515	0,361	Valid
	PEOU7	0,731	0,361	Valid
Perceived Usefulness	PU1	0,538	0,361	Valid
	PU2	0,663	0,361	Valid
	PU3	0,607	0,361	Valid
	PU4	0,538	0,361	Valid
	PU5	0,620	0,361	Valid
Digital Literacy	DL6	0,662	0,361	Valid
	DL1	0,546	0,361	Valid
	DL2	0,568	0,361	Valid
	DL3	0,646	0,361	Valid
	DL4	0,702	0,361	Valid
	DL5	0,544	0,361	Valid
	DL6	0,612	0,361	Valid
	DL7	0,691	0,361	Valid
Financial Knowledge	DL8	0,707	0,361	Valid
	FK1	0,484	0,361	Valid
	FK2	0,582	0,361	Valid
	FK3	0,576	0,361	Valid
	FK4	0,699	0,361	Valid
	FK5	0,702	0,361	Valid
	FK6	0,511	0,361	Valid
	FK7	0,487	0,361	Valid
	FK8	0,665	0,361	Valid
Penggunaan Aplikasi Reksa dana	FK9	0,584	0,361	Valid
	P1	0,566	0,361	Valid
	P2	0,469	0,361	Valid
	P3	0,801	0,361	Valid
	P4	0,668	0,361	Valid
	P6	0,809	0,361	Valid
	P6	0,877	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dari 5 variabel yang digunakan dalam penelitian ini valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keakuratan dan keandalan sebuah data yang telah diukur validitasnya. Sebuah data dapat

dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\alpha > 0,60$ . Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perceived Ease of Use	0,735	Reliabel
Perceived Usefulness	0,655	Reliabel
Digital Literacy	0,773	Reliabel
Financial Knowledge	0,757	Reliabel
Penggunaan Aplikasi Reksa Dana	0,790	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dapat dikatakan terdistribusi dengan normal apabila memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig,  $> 0,05$ ). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,200	Normal

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang

digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat terjadi linearitas atau tidak (Ghozali, 2016). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat terbukti linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. (Deviation from Linearity)	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i> – Penggunaan Aplikasi	0,334	Linear
<i>Perceived Usefulness</i> – Penggunaan Aplikasi	0,100	Linear
<i>Digital Literacy</i> – Penggunaan Aplikasi	0,233	Linear
<i>Financial Knowledge</i> – Penggunaan Aplikasi	0,903	Linear

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini linier.

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas pada model regresi (Ghozali, 2016). Data dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai dari toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,557	1,796	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Perceived Usefulness</i>	0,358	2,797	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Digital Literacy</i>	0,450	2,223	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Financial Knowledge</i>	0,513	1,950	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya multikolinieritas dalam penelitian ini.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,466	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Perceived Usefulness</i>	0,712	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Digital Literacy</i>	0,947	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Financial Knowledge</i>	0,191	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

**4. Hasil Uji Hipotesis**

**a. Regresi Linear Berganda**

Hasil analisis regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai t	Sig.
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,192	3,349	0,001
<i>Perceived Usefulness</i>	0,128	2,103	0,038
<i>Digital Literacy</i>	0,434	4,727	0,000
<i>Financial Knowledge</i>	0,096	2,155	0,034
<b>Konstanta</b>			-4,769
<b>R</b>			0,841
<b>R<sup>2</sup></b>			0,707
<b>F Hitung</b>			57,288
<b>Sig.</b>			0,000

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -4,769 + 0,192X_1 + 0,128X_2 + 0,434X_3 + 0,096X_4 + e$$

Y = Penggunaan Aplikasi Investasi Reksa Dana

X1 = *Perceived Ease of Use*

X2 = *Perceived Usefulness*

X3 = *Digital Literacy*

X4 = *Financial Knowledge*

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan:

- 1) Nilai konstanta sebesar -4,769 artinya jika nilai variabel *Perceived Ease of Use* (X1), *Perceived Usefulness* (X2), *Digital Literacy* (X3) dan *Financial Knowledge* (X4) adalah nol (0), maka besar nilai variabel Penggunaan Aplikasi Investasi Reksa Dana (Y) akan sama dengan nilai konstanta yaitu -4,769.

- 2) Nilai koefisien variabel *Perceived Ease of Use* (X1) sebesar 0,192 dengan tanda koefisien positif, artinya setiap penambahan *Perceived Ease of Use* (X1) sebesar satu satuan maka Penggunaan Aplikasi Investasi Reksa Dana (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,192.

- 3) Nilai koefisien variabel *Perceived Usefulness* (X2) sebesar 0,128 dengan tanda koefisien positif, artinya setiap penambahan *Perceived Usefulness* (X2) sebesar satu satuan maka Penggunaan Aplikasi Investasi Reksa Dana (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,128.

- 4) Nilai koefisien variabel *Digital Literacy* (X3) sebesar 0,434 dengan tanda koefisien positif, artinya setiap penambahan *Digital Literacy* (X3) sebesar satu satuan maka Penggunaan Aplikasi Investasi Reksa Dana (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,434.

- 5) Nilai koefisien variabel *Financial Knowledge* (X4) sebesar 0,096 dengan tanda koefisien positif, artinya setiap penambahan *Financial Knowledge* (X4) sebesar satu satuan maka Penggunaan Aplikasi Investasi Reksa Dana (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,096.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat Variabel bebas (X)

dikatakan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Y) apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (Sig. <0,05) dan nilai t hitung > t tabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.001	H1 diterima
<i>Perceived Usefulness</i>	0.038	H2 diterima
<i>Digital Literacy</i>	0.000	H3 diterima
<i>Financial Knowledge</i>	0.034	H4 diterima

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada analisis regresi linear berganda dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1:

Hasil uji t untuk variabel *perceived ease of use* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga H1 penelitian ini diterima.

2. Hipotesis 2:

Hasil uji t untuk variabel *perceived usefulness* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,038. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,038 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Daerah Istimewa

Yogyakarta, sehingga H2 penelitian ini diterima.

3. Hipotesis 3:

Hasil uji t untuk variabel *digital literacy* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *digital literacy* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga H3 penelitian ini diterima.

4. Hipotesis 4:

Hasil uji t untuk variabel *financial knowledge* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,034. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,034 < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta, sehingga H4 penelitian ini diterima

c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Pengujian dikatakan berpengaruh secara simultan apabila nilai F hitung > F tabel, selain itu dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05

(Sig. < 0,05). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F Hitung	Sig.
Regression	705,310	4	176,328	57,288	0,000
Residual	292,400	95	3,078		
Total	997,710	99			

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3 dan X4 terdapat pengaruh signifikan secara simultan terhadap Y.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinan

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,841	0,707	0,695	1,754

Sumber: Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas besarnya koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) = 0,695 artinya variabel X1, X2, X3 dan X4 secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y sebesar 69,5%. Sisanya sebesar 30,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,192, nilai signifikansi 0,001 pada taraf signifikansi 0,005, dan nilai t hitung sebesar 3,349. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik *perceived ease of use*, maka semakin berpengaruh pada penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Provinsi D. I Yogyakarta.
2. *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,128, nilai signifikansi 0,038 pada taraf signifikansi 0,005, dan nilai t hitung sebesar 2,103. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik *perceived usefulness*, maka semakin berpengaruh pada penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Provinsi D. I Yogyakarta.
3. *Digital literacy* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi

reksa dana pada mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,434, nilai signifikansi 0,000 pada taraf signifikansi 0,005, dan nilai t hitung sebesar 4,727. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik *digital literacy*, maka semakin berpengaruh pada penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Provinsi D. I Yogyakarta.

4. *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,096, nilai signifikansi 0,034 pada taraf signifikansi 0,005, dan nilai t hitung sebesar 2,155. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik *financial knowledge*, maka semakin berpengaruh pada penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Provinsi D. I Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Berdasarkan data hasil penelitian, nilai terendah pada variabel *perceived ease of use* (X1) terletak pada pernyataan “Saya merasa bahwa aplikasi investasi reksa dana memberikan saya kemampuan untuk mengelola investasi dengan mudah”. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang merasa bahwa aplikasi investasi reksa dana tidak memberikan mereka kemampuan untuk mengelola investasi dengan mudah. Oleh karena itu, saran untuk mahasiswa agar lebih bisa memahami kemudahan dalam melakukan investasi melalui aplikasi investasi reksa dana yang tersedia dengan cara mempelajari bagaimana aplikasi bekerja dengan membaca artikel atau melihat tutorial dan pembahasan mengenai aplikasi dan cara melakukan investasi reksa dana melalui platform sosial media penyedia aplikasi seperti *Youtube*, *Instagram* dan lain-lain.
- b. Berdasarkan data hasil penelitian, nilai terendah pada variabel *perceived usefulness* (X2) terletak pada pernyataan “Saya merasa aplikasi investasi reksa dana sangat bermanfaat dalam memberikan informasi yang akurat dan terkini mengenai investasi yang saya miliki”. Hal ini

menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa belum memanfaatkan informasi yang diberikan di aplikasi investasi reksa dana. Oleh karena itu sebaiknya mahasiswa memanfaatkan informasi mengenai investasi yang telah disediakan agar dapat mengelola investasi lebih baik.

- c. Berdasarkan data hasil penelitian, nilai terendah pada variabel *digital literacy* (X3) terletak pada pernyataan “Saya selalu melakukan *crosscheck* atau memeriksa kembali isi informasi yang telah saya dapatkan”. Hal ini menunjukkan masih banyak mahasiswa yang tidak melakukan *crosscheck* atau memeriksa kembali isi informasi yang telah didapat. Saran dari peneliti sebaiknya dalam menerima informasi, mahasiswa melakukan *crosscheck* atau memeriksa kembali isi informasi yang didapat agar informasi tersebut akurat dan dapat digunakan dengan semestinya.
- d. Berdasarkan data hasil penelitian, nilai terendah pada variabel *financial knowledge* (X4) terletak pada pernyataan “Jika saya mencari pinjaman kepada suatu instansi atau bank, saya mencari tahu terlebih dahulu mengenai keamanan dalam melakukan pinjaman di instansi atau

bank tersebut”. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memastikan keamanan dalam melakukan pinjaman di instansi atau bank. Oleh karena itu, sebaiknya sebelum melakukan pinjaman baik di bank ataupun instansi lain diharapkan untuk mencari terlebih dahulu mengenai tingkat keamanannya sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dimasa yang akan datang.

## 2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel penggunaan aplikasi investasi reksa dana. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian, di mana variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan penggunaan aplikasi investasi reksa dana sebesar 69,5%, dan sisanya 30,5% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian dan menggunakan teknik sampling yang lebih baik agar dapat lebih mewakili keadaan yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, D., Nelson, R., & Todd, P. (1992). *Perceived usefulness, ease of use and usage of information technology: A replication. MIS Quarterly, 16*, 227-247.
- Agustin, D. A., Wijaya, R. A., & Nugrahani, J. A. (2021, December). Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap attitude toward using e-wallet pada mahasiswa selama pandemi Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 1, pp. 91-103).
- Andrea, J. A., & Suroso, J. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Investasi Reksadana Online pada Generasi Millennial dan Generasi Z. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals), 7*(1), 32-52.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bank Indonesia. 2017. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017* tentang Teknologi Finansial. Jakarta.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review, 107*-128.
- Choiriyah, N., & Purwanto, E. (2022). Analisis Financial Knowledge dan Minat Transaksi terhadap Penggunaan Fintech Peer-To-Peer Lending di Kota Surabaya. *Ekonomis: Journal of Economics and Business, 6*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: CA Sage.
- Damayanti, N. K., & Putra, I. P. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Perceived Ease Of Use Serta Peran E-Commerce Terhadap Minat Umkm Dalam Menggunakan Aplikasi Digital Payment Sebagai Sistem Pembayaran Dimasa Pandemi Covid-19. *Hita Akuntansi dan Keuangan, 200*-210.
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Davis, F. (1989). User Acceptance Of Information Systems: The Technology Acceptance Model (TAM). *MIS Quarterly, 319*-340.
- Davis, F. D. (1993). User acceptance of information technology: system characteristics, user perceptions and behavioral impacts. *International journal of man-machine studies, 38*(3), 475-487.
- Fadhilla, M. U., & Purwanto, E. N. (2022). The Effect of Digital Literacy and Perceptions of Personal Data Security on the Decision to Use E-Wallet as a Payment System in MSMEs in The Jakarta Area. *Journal of Management and Energy Business, 2*(2).
- Firdhousa, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Supremasi Hukum, 96*-103.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi 5)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (Edisi 9)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gilster. (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley.
- Gunawan, I. M., & Suartina, I. W. (2021). I Made Irwan Gunawan dan I Wayan Suartina| 1150 Pengaruh Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit).

- Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata*, 1150-1160.
- Hadi Putra, P., Nugroho, S., & Hidayanto, A. (2022). Factors Affecting User Retention of Mobile Mutual Fund Investment Applications: Evidence from Indonesia. *Human Behavior and Emerging Technologies*.
- Handayani, M., & Rianto, M. R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Social influence terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital pada Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1858-1865. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.3620>
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Izzuddin, M. G., & Ilahiyah, I. (2022). Pengaruh User Interface, Brand Image, dan Digital Literacy terhadap Minat Penggunaan Bank Digital. *Jurnal Maksipreneur*, 12, 144-163.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI.
- Komalasari, Y., & Marjito, M. (2019). Pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Attitude Toward Using pada Ojek Online Uber. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 13(1), 11–17.
- KSEI), K.S.E.I. (2023). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik-Publik-Mei-2023-v2-\(1\)](https://www.ksei.co.id/files/Statistik-Publik-Mei-2023-v2-(1)).
- Lemeshow, S., Hosmer Jr, D.W., Klar, J., Lwanga, S.K. 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Lestari, D., Chandra, Y., Sofa, N., & Firdaus, R. 2022. Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Risk Terhadap Continuance Intention Dalam Penggunaan Aplikasi DANA. *SNRT XI*, Vol. 11, No. 01.
- Lusardi, 2008, “*Financial Literacy : An Essential Tool For Informed Consumer Choice?*.,
- Mason, C. L., & Wilson, R. M. (2000). *Conceptualizing Financial Literacy Business Scholl Research Series*.
- Mohammadyari, S., & Singh, H. (2015). Understanding the effect of e-learning on individual performance: The role of digital literacy. *Computers & Education*, 82, 11-25.
- Munari, S., & Susanti, S. (2021). The Effect of Ease of Transaction, Digital Literacy, and Financial Literacy on The Use of E-Banking. *Economic Education Analysis Journal*, 298-309.
- Nururrokhmah, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Reksa Dana Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019 (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Retrieved March 1, 2023, from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022>.
- Pambudi, I., & Roswinanto, W., & Meiria, C. (2023). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, Dan Perceived Enjoyment Terhadap Minat untuk Terus Menggunakan Aplikasi Investasi di Indonesia. *Journal of Management and Business Review*. Vol. 20, 482-501.
- Populix. (2022). *Insights and future trends*

- of investment in Indonesia*. Populix. <https://info.populix.co/report/investment-habits/>
- Purnomo, G., S., & Indriyanti, A. 2023. Analisa Tingkat Penerimaan dan Pengaruh Literasi Digital Terhadap Penggunaan Teknologi Kesehatan Halodoc. *JEISBI: Jurnal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, Vol. 04, No. 03.
- Santoso, S., & Tjiptono. (2001). *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Selviani, A., Saiful, & Sari, N. (2021). Penerapan Model Tam Dan Servqual Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Ipotgo Di Galeri Investasi Universitas Muhamamdiyah Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 2746-5004.
- Shulhan, F., & Oetama, R. (2019). Analysis of Actual System Use from Bukareksa Mutual Fund Feature Using Technology Acceptance Model. *2019 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*, 186-191.
- Sienatra, K. (2020). Dampak persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap fintech continuance intention pada generasi milenial di Surabaya. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*. Vol. 5, 1-12.
- Setyorini, N., & Indriasari, I. (2020). Does millennials have an investment interest? theory of planned behaviour perspective. *Diponegoro International Journal of Business*, 28-35.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono (2012), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono (2014), *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Vol. 1). Yogyakarta.: Kanisius.
- Techataweewa, W., & Prasertsin, U. (2018). Development of digital literacy indicators for Thai undergraduate students using mixed method research. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(2), 215-221.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27, 425-478.
- Wibowo, A. (2006). Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Universitas Budi Luhur*.